CONTINUITY AND CHANGE TENTANG AN-NAHL

(Studi Penafsiran QS. An-Nahl Ayat 68-69 dalam Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

LAELATUL MUAFIYAH

NIM. 18105030033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1848/Un.02/DU/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : CONTINUITY AND CHANGE TENTANG AN-NAHL
(Studi Penafsiran Qs. An-Nahl Ayat 68-69 dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAELATUL MUAFIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030033
Telah diujikan pada : Rabu, 02 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6396c9b483e4f

Penguji II

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 6308224e078a5

Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 638b1e89795ce

Yogyakarta, 02 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 639832491a8ce

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 13/12/2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Laelatul Muafiyah
NIM	:18105030033
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Desa Gedangan, Blok Gotong Royong, RT/RW 002/001, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45275
HP	: 085659633607
Alamat Yogyakarta	: Jalan Karangbendo Kulon, No 287, RT/RW 08/04, Banguntapan, Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55798
Judul Skripsi	: *Continuity And Change* Tentang An-Nahl (Studi Penafsiran QS. An-Nahl Ayat 68-69 dalam Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Oktober 2022

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Laelatul Muafiyah

NIM. 18105030033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I,

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Laelatul Muafiyah

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	: Laelatul Muafiyah
NIM	: 18105030033
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: *Continuity And Change* Tentang An-Nahl (Studi Penafsiran QS. An-Nahl Ayat 68-69 dalam Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam jurusan/prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 05 Oktober 2022

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.

NIP. 19821105 2000912 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Laelatul Muafiyah
NIM	: 18105030033
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 05 Oktober 2022

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Laelatul Muafiyah

NIM. 18105030033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ

"Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan"

-Qs. Al-Insyirah-

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya"

-Qs. Al-Baqarah-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Bapak Ahmad Rifa'i dan Ibu Eliyati yang telah sabar dalam mendidik, memberikan kasih sayang, memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat serta para pengikutnya. Atas berkat rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul "*Continuity And Change* Tentang An-Nahl (Studi Penafsiran QS. An-Nahl Ayat 68-69 dalam Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI)", disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A, selaku Penanggung Jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih yang tak terhingga atas keikhlasan beliau dalam memberikan bimbingan, saran, motivasi serta masukan-masukan.
4. Fitriana Firdausi, S.TH. M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, juga nasihat-nasihat selama di bangku perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ilmu dan pengetahuan, terima kasih atas bimbingan nya, serta kepada segenap pimpinan staf tata usaha fakultas ushuluddin dan pemikiran Islam yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini.
7. Pimpinan dan seluruh staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas pelayanan dan semua buku-buku yang dipinjamkan.
8. Kedua orang tua tercinta, bapak Ahmad Rifa'i dan ibu Eliyati. adik Anisatun Aovaliya, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, dan memberi petuah yang baik dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai. terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga Allah selalu memberkahi serta melindungi dimanapun kalian berada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Moch. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd, terima kasih untuk saudara sepupu, telah mengenalkan kampus UIN Sunan Kalijaga, juga turut membantu dari awal pendaftaran, menjadi mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa tingkat akhir.
10. Keluarga besar PPTQ Bina Insan Qur'ani, Abah KH. Abdul Basith Baidlowi, Lc. Umi Hj. Muhibbah Al-Maula serta seluruh ustadz dan ustadzah nya, terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua ilmu yang diberikan.
11. Keluarga besar PP Kanak-kanak Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal, Abah KH. Abdul Basith, Umi Hj. Ayu Haemah beserta ustadz dan ustadzah, terima kasih karena telah mengajari ilmu sedari PAUD hingga lulus Sekolah Dasar.
12. Seluruh teman-teman Angkatan 2018 Prodi IAT, yang telah mengajarkan arti pertemanan, berbagi motivasi, pengalaman, serta cerita dan semangat. Semoga Allah selalu memberkahi dimanapun kalian berada.
13. Kucing peliharaan, Mochi Persia. Terima kasih telah menemani masa-masa sulit, menjadi teman main, teman ngobrol, teman keluh kesah. Selalu memberikan energi positif dan selalu menghibur dengan kelucuannya.
14. Teman-teman yang setia mendengarkan sambatan saya dan juga selalu support saya. Tia Fauziah, Deska Lutfi Fauziah, Nurul Afifah, Cindy Pratiwi, Noviane Rizka, Mbak Adah, Riska Indriyani, Aisi Nurmala Sari, Alvy Raisatul Murtafi'ah, Musyfiqotur Rohmati, Nurma Mas'udah. Terima

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kasih karena selalu memberi semangat dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.

15. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan selalu menyemangati dalam penyusunan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih yang sangat tulus, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
16. Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0593b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	*Alif*	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	*Ba'*	B	Be
ت	*Ta'*	T	Ta
ث	*Sa'*	ś	es (dengan titik di atas
ج	*Jim*	J	Je
ح	*Ha'*	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	*Kha'*	Kh	ka dan ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Zal*	Ż	zet (dengan titik di atas)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ر	*Ra'*	R	Er
ز	*Za'*	Z	Zet
س	*Sin*	S	Es
ش	*Syin*	Sy	es dan ye
ص	*Sad*	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	*Dad*	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	*Ta'*	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	*Za'*	ẓ	zet (dengan titik di bawah
ع	*'Ain*	'	koma terbalik di atas
غ	*Gain*	G	Ge
ف	*Fa'*	F	Ef
ق	*Qaf*	Q	Qi
ك	*Kaf*	K	Ka
ل	*Lam*	'l	'el

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	*Mim*	‘m	‘em
ن	*Nun*	‘n	‘en
و	*Waw*	W	W
ه	*Ha’*	H	Ha
ء	*Hamzah*	’	Apostrof
ى	*Ya*	Y	Y

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	*Muta’addidah*
عدة	ditulis	*’iddah*

III. Ta Marbutah di akhir kata

هبة	ditulis	*Hibbah*
جزية	ditulis	*Jizyah*

IV. Vokal Pendek

_ِ_	*Kasrah*	ditulis	I
_َ_	*Fathah*	ditulis	A

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ـُـ	*Dammah*	ditulis	U

V. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	ditulis	A *Jāhiliyyah*
Fathah + Ya Mati يسعا	ditulis	A *Yas'ā*
Kasrah + Ya Mati كريم	ditulis	I *Karīm*
Dammah + Wawu Mati فروض	ditulis	U *Furūd*

VI. Vokal Rangkap

Fathah + Ya Mati بينكم	ditulis	Ai *Bainakum*
Fathah + Wawu Mati قول	ditulis	Au *Qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

اانتم	ditulis	*A'antum*
اعدت	ditulis	*U'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*La'in syakartum*

VIII. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah

السماء	ditulis	*as-samā*
الشمس	ditulis	*asy-syams*

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żawi al-furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lebah salah satu hewan yang mempunyai keistimewaan, sampai diabadikan dalam Al-Qur'an sebagai tamsil makhluk yang perlu diteliti. Perilaku lebah yang unik, taat aturan juga disiplin dalam mencari kehidupan. Pada era modern seperti sekarang ini, Kemenag RI bekerja sama dengan LIPI dalam menyusun kitab tafsir ilmi dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, juga pengamalan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kepustakaan *(Library Research)*, dengan teknik pengumpulan data berupa informasi dari data-data kepustakaan atau literatur berupa buku, karya ilmiah dan beberapa hasil penelitian lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer menggunakan kitab tafsir ilmi kemenag RI, dan sumber data sekunder berupa data dengan menggunakan kitab tafsir karya para mufassir, dan jurnal-jurnal penelitian terkait dengan judul penelitian. Peneliti mencoba menuangkan dalam penjelasan analisis deskriptif dengan menggunakan analisa seputar lebah dan cairan yang dibawa lebah. Penelitian ini juga menggunakan teori *continuity and change* dimana dalam skripsi ini terdapat penafsiran yang berkesinambungan juga perubahan penafsiran dari masa lampau hingga masa sekarang.

Hasil penelitian yang ditemukan ialah adanya persamaan dalam penafsiran, yakni pada kata *auhā* dan *fīhi* yang dimana pada tafsir klasik, pertengahan, kontemporer hingga tafsir ilmi kemenag RI memiliki penafsiran yang sama. Di dalam tafsir ilmi kemenag RI penjelasan mengenai lebah dijelaskan secara terperinci dari kehidupan lebah hingga proses dalam mengeluarkan cairan. Cairan yang dihasilkan lebah memiliki banyak manfaat untuk manusia bahkan dijadikan sebagai bahan campuran dalam berbagai bidang, baik bidang industri batik, kosmetik, maupun farmasi.

Keywords: *Madu, Lebah, Tafsir Ilmi Kemenag RI, An-Nahl Ayat 68-69*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iii

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xi

ABSTRAK xvi

DAFTAR ISI xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 6

D. Tinjauan Pustaka 7

E. Kerangka Teori 12

F. Metode Penelitian 13

G. Sistematika Pembahasan 15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II KAJIAN UMUM TAFSIR ILMI KEMENAG RI 17

A. Pengertian Tafsir.....17

B. Pengertian Tafsir Ilmi 19

C. Sejarah Perkembangan Tafsir Ilmi 24

D. Pro Kontra Tafsir Ilmi 31

E. Syarat-Syarat Mufassir Tafsir Ilmi 37

F. Sekilas Tentang Tafsir Ilmi Kemenag 41

BAB III PENAFSIRAN *AN-NAHL* DARI MASA KE MASA 53

A. Surat An-Nahl 68-69 53

B. Penafsiran *An-Nahl* Tafsir Klasik.....56

C. Penafsiran *An-Nahl* Tafsir Pertengahan 61

D. Penafsiran *An-Nahl* Tafsir Kontemporer.....67

BAB IV *AN-NAHL* DALAM TAFSIR ILMI KEMENAG SERTA KORELASINYA DENGAN TAFSIR DARI MASA KE MASA 70

A. Penafsiran *An-Nahl* Menurut Tafsir Ilmi Kemenag RI 70

B. Tarian Lebah.....74

C. Heksagonal Pada Sarang lebah.....75

D. Jenis-Jenis Produk lebah.....78

E. Kandungan Yang Terdapat pada Produk Lebah.....85

F. *Continuity and Change* dalam Penafsiran An-Nahl 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Korelasi Tafsir Ilmi Kemenag dengan Tafsir Dari Masa Ke-Masa.....92

BAB V PENUTUP.....95

A. Kesimpulan.....95

B. Saran.....96

DAFTAR PUSTAKA.....98

CURRICULUM VITAE.....105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lebah salah satu hewan yang mempunyai keistimewaan, sampai diabadikan dalam Al-Qur'an sebagai tamsil makhluk yang perlu diteliti. Perilaku lebah yang unik, taat aturan juga disiplin dalam mencari kehidupan, lebah tampil sebagai figur makhluk yang memberi manfaat banyak, bukan saja terhadap dirinya tapi juga bagi manusia.[1]

Lebah merupakan serangga yang hebat dalam mengumpulkan, membawa juga menyimpan sari-sari bunga dengan waktu yang singkat dan tenaga yang sedikit. Lebah akan keluar menuju suatu tempat yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengambil sari bunga. Yang menarik pada seekor lebah yaitu tidak ada satupun penyakit yang ia bawa kepada manusia melalui cairan nya. Lebah juga mempunyai kemampuan untuk mengetahui suatu masa yang sulit untuk didefinisikan. Misalnya, mereka mampu mengetahui kapan bunga akan mengeluarkan sari-sarinya, kapan bunga itu akan pembuahan dan kapan lebah akan mendatangi bunga-bunga itu pada saat yang tepat.[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Akbar, *Lebah Selektif Dalam Memilih Makanan*, dalam www.KotaSantri.com, diakses pada Tanggal 16 Agustus 2022.

[2] Nadiah Thayyarah, *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'an; Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*, Cet III, (Jakarta: Zaman Press, 2014), hlm. 585.

Cairan yang dibawa oleh lebah biasa kita kenal dengan sebutan madu. Madu sudah dikenal sejak zaman dahulu, bahkan dalam sejarah menunjukan bahwa manusia primitif pada zaman dahulu tidak hanya madunya saja yang diambil, tetapi menjadikannya sebagai *pollen*[3] lebah dan dijadikan sebagai hidangan istimewa. Sejarah mencatat pada 4000 tahun yang lalu, madu sudah digunakan oleh bangsa Sumeria kuno. Dan pada 2000 tahun yang lalu, seorang tabib mesir menyatakan bahwa madu memiliki pengaruh sebagai penyembuh yang bersifat universal.[4]

Lebah menjadi salah satu hewan yang disebut dalam Al-Qur'an, tepatnya pada surat An-Nahl ayat 68. Selain lebah ada juga hewan berjenis serangga yang disebut dalam Al-Qur'an, yakni semut dalam surat An-Naml dan laba-laba dalam surat Al-'Ankabut. Ketiga jenis serangga ini memiliki keistimewaan masing-masing dan memiliki nilai filosofi bagi kehidupan manusia.[5]

Dalam Al-Qur'an, lebah dijelaskan secara khusus dalam surat An-Nahl ayat 68-69, Allah berfirman:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Campuran dari serbuk sari bunga, nektar, enzim, madu lilin, dan sekresi Lebah.

[4] Adji Suranto, *Terapi Madu,* (Depok: Penebar Swadaya, 2007), hlm. 10.

[5] Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Terj: Anshori Umar Sitanggal dkk, (Semarang: Toha Putra, 1987), hlm. 68.

وَاَوْحٰى رَبُّكَ اِلَى النَّحْلِ اَنِ اتَّخِذِيْ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوْتًا وَّمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُوْنَۙ ثُمَّ كُلِيْ

مِنْ كُلِّ الثَّمَرٰتِ فَاسْلُكِيْ سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًاۗ يَخْرُجُ مِنْۢ بُطُوْنِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ اَلْوَانُهٗ ۖفِيْهِ

شِفَاۤءٌ لِّلنَّاسِۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةً لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

"Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang-sarang di pegunungan, pepohonan, dan bangunan yang dibuat oleh manusia. Kemudian, makanlah (wahai lebah) dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan-jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu)." Dari perutnya itu keluar minuman (madu) yang beraneka warnanya. Di dalamnya terdapat obat bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir".

Abu Ishaq Al-Zujjaj menjelaskan alasan lebah dinamakan dengan *Nahl*, karena Allah memberi ilham kepada lebah berupa madu yang keluar dari perutnya dan dijadikan madu tersebut sebagai obat untuk manusia.[6] Madu merupakan bahan makanan yang sangat dikenal akan manfaatnya sejak ribuan tahun lalu, madu juga dikenal memiliki banyak manfaat untuk menjaga kesehatan, bahkan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit.[7]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Abdul Aziz Ihsan, *Terapi Madu Hidup Ala Rasul*, (Yogyakarta: Javalitera, 2011), hlm. 51.

[7] Nurheti Yuliarti, *Khasiat Madu Untuk Kesehatan dan Kecantikan*, (Yogyakarta: Rapha Publishing, 2015), hlm. 3.

Dalam bahasa Arab, madu diartikan العسل yang berarti menunjuk kepada satu jenis benda yaitu madu.[8] Madu telah lama dikonsumsi oleh manusia, namun khasiat madu sebagai obat tidak ditemukan pada literatur sebelum Al-Qur'an diturunkan.[9] Dalam riwayat lain yang dilansir oleh Ali Ibnu Salamah dari Zaid Ibnu al-Hubbab, dari Sufyan, Rasulullah bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ , عَلَيْكُمْ بِا الشِّفَا ءَيْنِ العَسَلَ وَالْقُرْآن

> *"Hendaknya kalian menggunakan dua macam obat: madu dan Al-Qur'an"*
> (HR. Ibnu majjah) (Sunan Ibnu Majjah/2/1142).[10]

Keberadaan tafsir ilmi masih menjadi perdebatan panjang di kalangan para mufassir. Sebagian mufassir mendukung adanya tafsir dengan menggunakan pendekatan ini, namun sebagian lainnya menolak menggunakan tafsir dengan pendekatan sains. Diantara ulama yang mendukung tafsir dengan menggunakan pendekatan ini yakni: Ar-Razi, Al-Ghazaliy, Muhammad Abduh, dan Thantawi Jauhari. Dan sebagian lainnya seperti: Mahmud Syaltut, dan Amin Al-Khulli adalah beberapa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Muhammad Mahmud Abdullah, *Silsilah al-Thibbun al-Nabawi Saidaliyyatun Nahli Al-Qur'aniyyah*, Terj: Edward Maufur, *Rahasia Sehat Bersama Lebah Madu*, (Surakarta: Insan Kamil, 2008), hlm. 15.

[9] Ridwan Abdullah Sani, *Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Amzah, 2020), hlm. 316-321.

[10] Dikeluarkan oleh Ibnu Majah dan Al-Hakim dalam *Shahih*-nya. Beliau berkata, "Hadist ini shahih sesuai dengan sistem periwayatan Al-Bukhariy dan Muslim. Hal itu juga disetujui oleh Adz-Dzahabi, dari Abdullah bin Mas'ud secara *marfu'*.

ulama yang tidak sependapat dengan tafsir yang menggunakan pendekatan sains.[11] Tokoh-tokoh Islam seperti hal nya Sayyid Ahmad Khan dan Muhammad Abduh melakukan kritik terhadap produk-produk penafsiran para ulama terdahulu yang dianggap tidak relevan, kemudian dilanjutkan oleh para mufassir kontemporer seperti Fazlur Rahman, Muhammad Syahrur, Mohammed Arkoun, dan Hasan Hanafi. Para tokoh ini pada umumnya bersikap kritis terhadap produk penafsiran masa lalu dan cenderung melepaskan dari model berpikir madzhabi.[12] Sesungguhnya di Indonesia sendiri terdapat banyak karya dan tulisan yang bercorak tafsir ilmi, bahkan sejak era 1960 hingga sekarang.[13]

Di era modern ini, Kementrian Agama Republik Indonesia yang bekerja sama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menyusun kitab tafsir ilmi dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal tersebut merupakan perpaduan yang ideal untuk menghasilkan pemahaman atas ayat-ayat Al-Qur'an dan sains. Status Kementrian Agama merupakan lembaga yang berada dalam struktur pemerintahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Mustopa, *Tinjauan Buku: Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains,* Suhuf VI, No.I, 2013, hlm. 105.

[12] Abdul Mustaqim, *Epistimologi Tafsir Kontemporer,* (Yogyakarta: Lkis, 2010), hlm. 66.

[13] Annas Rolli Muchlisin, Khairun Nisa, *Geliat Tafsir Ilmi di Indonesia dari Tafsir An-Nur Hingga Tafsir Salman,* Millati, No.2, 2017, hlm. 239-257.

Negara Republik Indonesia, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat modern yang masih awam dalam pemahaman ayat-ayat kauniyah, terlebih mengenai ayat tentang lebah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai "*Continuity And Change* Tentang An-Nahl (Studi Penafsiran QS. An-Nahl Ayat 68-69 dalam Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI)".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran *An-Nahl* dari masa ke masa menurut para mufassir?
2. Bagaimana penafsiran *An-Nahl* perspektif sains modern dalam tafsir ilmi kemenag RI?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui penafsiran *An-Nahl* perspektif sains modern dalam surat An-Nahl ayat 68-69 menurut tafsir ilmi kemenag.
   b. Untuk mengetahui penafsiran *An-Nahl* dari masa ke masa menurut para mufassir.
2. Manfaat Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Menambah Referensi keilmuwan atau khazanah Islam tentang An-Nahl yang memproduksi makanan bergizi dan kaya akan manfaat.

b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan studi tafsir, terutama dalam kajian yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan sains.

D. Tinjauan Pustaka

Sejauh penelusuran peneliti terkait literatur-literatur yang selaras dengan tema penelitian, peneliti menemukan bahwa ada banyak literatur yang berkaitan dengan tema penelitian, yang diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul "Epistimologi Penafsiran Ayat Lebah Dalam Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI" karya Isyfina Nailatuz Zulfa.[14] Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai penafsiran lebah dalam tafsir ilmi kemenag. Dalam tafsir ilmi memuat banyak teori juga penemuan ilmiah tentang lebah dari perikehidupan lebah, tarian lebah, sistem komunikasi juga produk yang dihasilkan oleh lebah. Bahkan secara praktis tafsir ilmi kemenag memiliki relevansi terhadap kondisi masyarakat Indonesia, karena Indonesia memiliki potensi kealaman

[14] Isyfina Nailatuz Zulfa, *Epistimologi Penafsiran Ayat Lebah Dalam Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, Semarang, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang tropis sehingga cocok untuk mengembangkan usaha dalam dunia perlebahan.

Jurnal yang berjudul "Madu Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran QS. An-Nahl ayat 68-69)" karya Muhammad Zaidi, Nina Nurrohmah, dan Kudriah.[15] Jurnal tersebut menjelaskan mengenai pembahasan madu, pembahasan lebah, dan pembahasan surat An-Nahl ayat 68-69. Sayyid Quthb mengatakan dalam kitab tafsir Fi Dzilalil Qur'an. Menurut beliau surat ini sederhana dimana didalamnya terkandung banyak pembahasan yang menyeluruh, dan terkait tema-tema yang terkandung dalam surat ini berkaitan dengan hakikat keesaan Allah SWT. Bahkan surat An-Nahl memiliki korelasi dengan surat sebelumnya juga surat setelahnya, hal ini dikarenakan susunan ayat dan surat dalam al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang saling terhubung satu dengan lainnya.

Skripsi yang berjudul "Susu dan Madu Menurut Al-Qur'an dan Sains Modern Dalam Tafsir Al-Jawahir" karya Dedek Indra Setiawan.[16] Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai ayat kauniyah yang mengungkap keistimewaan susu dan madu menurut al-Qur'an dan sains modern dalam tafsir al-Jawahir. Dalam skripsi ini juga menjelaskan bagaimana proses terjadinya susu bahwa darah mengalir melalui urat dan menyebar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Muhammad Zaidi dkk, *Madu Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Qs. An-Nahl: 68-69)*, Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 1 No. 2, 2021.

[16] Dedek Indra Setiawan, *Susu dan Madu Menurut Al-Qur'an dan Sains Modern Dalam Tafsir Al-Jawahir*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2021.

ke suatu tempat. Dan untuk proses terjadinya madu berawal dari lebah yang memetik nektar lalu mengeluarkan cairan melalui air liurnya, yang biasa disebut madu murni.

Skripsi yang berjudul "Madu Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tahlili Terhadap QS. An-Nahl ayat 68-69)" karya Muh Hasbi Ash-Shiddieqy Hollong P.[17] Dalam karya ini menjelaskan mengenai madu yang berfokus pada surat an-Nahl ayat 68-69, juga memberikan penjelasan mengenai madu bahwa cairan yang dihasilkan oleh lebah ini disifati dalam al-Qur'an sebagai obat. Bahkan sebelum datangnya Islam sampai datang nya al-Qur'an tidak ada satupun yang menyangkal bahwa madu merupakan cairan istimewa. Lebah mengeluarkan cairan madu beragam warna akibat makanan serta tempat yang disinggahi lebah sehingga bisa merubah warna madu juga rasa madu.

Skripsi yang berjudul "Al-Bahr fi Al-Qur'an: Telaah Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI" karya Khanifatur Rahma.[18] Dalam skripsi ini menjelaskan keberadaan tafsir ilmi dikalangan para ulama masih menjadi perdebatan, terdapat dua kubu diantaranya kelompok yang mendukung dan kelompok yang menolak akan keberadaan tafsir ilmi. Penafsiran yang disajikan oleh tim penyusun tafsir ilmi kemenag RI mencakup uraian sains yang mendalam dan penjelasan ini merupakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Muh Hasbi Ash Ashiddieqy Hollong P, *Madu Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tahlili Terhadap Qs An-Nahl/16: 68-69)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alaudin, Makassar, 2015.

[18] Khanifatur Rahma, *Al-Bahr Fi Al-Qur'an: Telaah Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI,* Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.

ciri khas juga kelebihan yang dimiliki tafsir ilmi kemenag RI dan tidak ditemukan pada kitab-kitab tafsir bercorak ilmi lainnya.

Skripsi yang berjudul "Cairan Lebah Dalam Surat An-Nahl Ayat 68-69 (Kajian Sains Al-Qur'an Dalam Kitab Tafsir Al-Jawahir)" karya Muhammad Khoirul Muntoha Agil.[19] Dalam skripsi ini menjalaskan mengenai manfaat madu dengan menggunakan metode tafsir tahlili dan analisis penafsiran Thantawi Jauhari dengan menggunakan tafsir Al-Jawahir. Thantawi menyatakan bahwa lebah adalah hewan yang sangat gigih dalam membangun rumah atau sarang dengan susunan yang rapi dan menakjubkan. Lebah juga menjadi salah satu hewan yang diabadikan dalam Al-Qur'an, dan lebah dapat mengeluarkan cairan bermanfaat yang beraneka macam warna dan mengandung obat yang menyembuhkan bagi manusia dan kebenarannya dibuktikan dengan adanya penelitian yang ada pada saat ini.

Skripsi yang berjudul "Keistimewaan Lebah Menurut Thantawi Jauhari Dan Fakhruddin Al-Razi Dalam Surat An-Nahl Ayat 68-69 (Studi Komparatif Tafsir Al-Jawahir dan Tafsir Al-Kabir)" karya Zahrotul Kamilia.[20] Skripsi ini menjelaskan mengenai keistimewaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Muhammad Khoirul Muntoha Agil, *Cairan Lebah Dalam Surat An-Nahl Ayat 68-69 (Kajian Sains Al-Qur'an Dalam Kitab Tafsir Al-Jawahir)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016.

[20] Zahrotul Kamilia, *Keistimewaan Lebah Menurut Thantawi Jauhari Dan Fakhruddin Al-Razi Dalam Surat An-Nahl Ayat 68-69 (Studi Komparatif Tafsir Al-Jawahir dan Tafsir Al-Kabir)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.

hewan lebah menurut Thantawi dan Al-Razi, karena keduanya memiliki persamaan dan perbedaan. Thantawi dalam menafsirkan ayat ini memaparkan penjelasan sains secara luas dan menyebut lebah sebagai hewan yang memiliki perilaku sosial hingga proses terbentuknya madu dan rahasia bentuk heksagonal pada lebah madu. Al-Razi menafsirkan ayat ini dengan memaparkan penjelasan sains yang tidak terlalu luas, dan didalamnya menyebut sedikit mengenai kehidupan sosial lebah hingga bentuk heksagonal pada sarang lebah.

Skripsi yang berjudul "Fauna Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)" karya Rifki Yunanda.[21] Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai gambaran fauna dalam tafsir ilmi kemenag juga menguak nilai-nilai yang telah diajarkan oleh Al-Qur'an terhadap perlakuan yang dilakukan manusia kepada fauna atau hewan. Fauna menjadi tanda-tanda kebesaran Allah karena salah satu makhluk Allah yang sama seperti manusia karena hewan pun sudah ditetapkan rezeki nya walau tidak secara langsung seperti layaknya manusia. Ada etika yang harus dilakukan oleh manusia kepada hewan karena ada beberapa hadist yang menganjurkan bahwa manusia harus mempunyai etika dan bagaimana seharusnya dilakukan oleh manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Rifki Yunanda, *Fauna Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan, Lampung, 2018.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini membahas tentang *Continuity and Change* dalam tafsir ilmi tentang lebah yang berfokus pada surat An-Nahl ayat 68-69 dalam tafsir ilmi karya kemenag RI melalui telaah dari berbagai data-data penafsiran dari tafsir klasik, pertengahan, hingga kontemporer.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori berkesinambungan dan perubahan (*Continuity and Change*), dengan memakai teori ini diharapkan dapat mengurai perubahan-perubahan terkait transformasi penafsiran *nahl* menurut tafsir masa ke masa dengan tafsir ilmi kemenag RI. Pada penafsiran masa ke masa, hanya menjelaskan mengenai produk lebah hanya digunakan sebagai obat, sedangkan dalam tafsir ilmi kemenag RI menjelaskan bahwa produk lebah memiliki banyak manfaat yang lebih beragam, selain untuk dijadikan sebagai obat, produk lebah pada zaman sekarang juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat batik tradisional hingga modern. Dengan demikian, ada kesinambungan (*continuity*), perubahan (*change*), dan perkembangan lebih lanjut (*development*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat juga terhadap keilmuan modern. Karena sesungguhnya yang dikatakan oleh surat An-Nahl ayat 68-69 benar adanya dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam berbagai hal, salah satunya ialah mengenai produk bawaan lebah yaitu cairan madu yang memiliki banyak manfaat baik untuk kesehatan maupun untuk produk bahan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur terpercaya.[22] Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

   Penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan *(Library Research)*. Dengan teknik pengumpulan informasi, pengumpulan data yang bersumber dari data-data kepustakaan atau literatur berupa buku, karya ilmiah dan beberapa hasil penelitian lainnya.

2. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

   a) Sumber Primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam sumber data primer peneliti menggunakan Kitab Tafsir Ilmi Kementrian Agama Republik Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 9.

b) Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[23] Dalam sumber data yang sekunder ini, peneliti menggunakan kitab tafsir karya para mufassir, dan jurnal-jurnal penelitian terkait dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif dan instrumen kerjanya dengan menggunakan kajian kepustakaan *(Library Research).* Menginggat semua data yang menjadi acuan dalam penelitian ini berasal dari bahan-bahan tertulis, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik dalam bentuk kitab, buku, maupun jurnal lainnya yang relevan dengan topik dan fokus penelitian.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah seleksi data dilakukan, maka langkah selanjutnya yang peneliti tempuh ialah melakukan pengolahan data dengan cara menganalisis data untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, setelah mendapatkan pemahaman, peneliti mencoba

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

menuangkan dalam penjelasan analisis deskripstif, yaitu dengan menggunakan analisa seputar madu.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan salah satu model penelitian Al-Qur'an dan Tafsir, yakni metode *Tematik-Konseptual*. Adapun yang dimaksud dengan metode *Tematik-Konseptual* adalah sebuah penelitian terhadap konsep-konsep tertentu yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-Qur'an, akan tetapi secara substansial ide dan konsep tersebut ada dalam Al-Qur'an.[24]

G. Sistematika Pembahasan

Agar tulisan ini fokus kepada objek kajian, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan ini sebagi berikut:

Bab Pertama, merupakan bagian pendahuluan yang berisi mengenai gambaran umum persoalan yang diteliti, berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan beserta kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan dalam penelitian.

Bab Kedua, berisi kajian umum terkait tafsir ilmi Kementrian Agama Republik Indonesia, yang meliputi sekilas tafsir ilmi kemenag,

[24] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 62.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengertian tafsir, pengertian tafsir ilmi, sejarah tafsir ilmi, syarat menjadi mufassir tafsir ilmi dan pro kontra tafsir ilmi.

Bab Ketiga, berisi penafsiran *An-Nahl* dari masa klasik, Pertengahan, dan kontemporer menurut para mufassir.

Bab Keempat, berisi penafsiran *An-Nahl* menurut tafsir ilmi kemenag dan korelasinya dengan tafsir masa ke-masa.

Bab Kelima, merupakan bagian penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang diperuntukan bagi peneliti selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kata اَوْحٰى *"Mewahyukan"* dari para penafsir era klasik, pertengahan, dan kontemporer tidak ada perbedaan, bahkan menurut tafsir ilmi kemenag pun sama. Pada dasarnya kata "wahyu" menunjuk kepada hewan lebah yang telah diberi naluri oleh Allah agar mengeluarkan cairan yang bermanfaat untuk manusia. Berikutnya yaitu pada kata فِيْهِ *"Di dalamnya"* masih menjadi perdebatan. Mujahid, Qatadah dan Abdullah berpendapat bahwa kata "di dalamnya" merujuk ke cairan yang dihasilkan oleh lebah, karena konteks yang terdapat pada ayat 69 itu berbicara tentang madu yang bisa dijadikan obat yang bisa menyembuhkan manusia, bukan berbicara mengenai Al-Qur'an yang bisa dijadikan obat.
2. Cara lebah menghasilkan madu melalui berbagai proses, bermula dari lebah pekerja yang mengumpulkan nektar dan membawanya ke dalam sarang untuk mengubah nya menjadi madu. Sarang yang dibuat oleh lebah berbentuk segi enam atau bentuk heksagonal, disitulah lebah menyimpan semua hasilnya. Cairan yang dihasilkan oleh lebah pada zaman dahulu hanya dijadikan sebagai obat saja,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

akan tetapi pada zaman yang sudah modern ini terjadi perubahan (*change*) yang tidak hanya dijadikan sebagai obat, melainkan untuk produk kecantikan hingga bahan untuk membuat batik.

Dapat disimpulkan bahwa hewan lebah memiliki banyak keistimewaan, diantaranya: Allah memberinya insting untuk membuat sarang di pegunungan, lembah-lembah, hingga celah-celah yang terdapat didalam rumah, insting yang mereka gunakan juga merupakan bentuk ilham yang Allah beri agar mereka saling berinteraksi satu sama lain. Cara mereka berinteraksi pun sangat indah, dengan menggunakan tarian yang dimana tarian tersebut hanya mampu dipahami oleh lebah. Kandungan yang terdapat pada cairan lebah (madu) memiliki banyak manfaat, hal ini diketahui karena para ilmuwan telah melakukan riset ilmiah terlebih dahulu.

B. Saran

Dapat dilihat dari perkembangan zaman yang sudah modern ini, obat dengan berbahan dasar kimia sudah marak di kalangan masyarakat, mereka tidak banyak tahu bahwa ada obat yang mempunyai banyak manfaat bahkan tidak memiliki efek samping. Telah banyak produk dari hasil panen lebah madu yang terjual bebas dipasaran, hal itu karena cairan yang dihasilkan oleh lebah madu memiliki kualitas yang sangat bagus, sehingga tidak diragukan lagi manfaat yang terkandung di dalam nya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Secara umum, penelitian ini adalah langkah awal untuk mendalami serta mengkaji tentang penafsiran *An-nahl* yang terdapat pada ayat 68-69 surat An-Nahl menurut tafsir ilmi kemenag serta penafsiran *An-nahl* menurut mufassir pada era klasik, pertengahan hingga kontemporer. Kita dapat mengetahui persamaan dan perbedaan terkait penafsiran *An-nahl* dari kalangan para mufassir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak yang perlu dikembangkan, peneliti menyadari berbagai kekurangan dan keterbatasan. Sehingga penulis membutuhkan koreksi, kritik serta saran demi kesempurnaan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi. Semoga penulis berikutnya dapat menyempurnakan penelitian yang sudah ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, *Tafsir Juz 'Amma*, Mesir: Al-Jam'iyyah al-Khayriyyah, 1341 H.

Abdullah, Muhammad Mahmud. *Rahasia Sehat Bersama Lebah Madu* Terj: Edward Maufur, Surakarta: Insan Kamil, 2008.

Agil, Muhammad Khoirul Muntoha. "Cairan Lebah Dalam Surat An-Nahl Ayat 68-69 (Kajian Sains Al-Qur'an Dalam Kitab Tafsir Al-Jawahir)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016.

Akbar, "Lebah Selektif Dalam Memilih Makanan", dalam www.KotaSantri.com, diakses pada Tanggal 16 Agustus 2022

Alam, Ahmad Kholid dkk. *Al-Qur'an dalam Keseimbangan Alam dan Kehidupan*, Jakarta: Gema Insani, 2005.

Aridl, Ali Hasan. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.

Ar-Rumi, Fahd bin Abdurrahman. *Ulumul Qur'an; Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, Yogyakarta: Titan Ilahi, 1996.

Auliffe, Jane Dammen Mc, Exegetical Sciences, dalam Andrew Rippin (editor), *The Blackwell Companion to The Qur'an*, Oxford: Wiley-Blackwell, 2009.

Bilaly, Abdul Hamid. *al-Mukhtashar al-Mashun min Kitab al-Tafsir wa al-Mufassirun*, Kuwait: Daar al-Dakwah, 1405H.

Chirzin, Muhammad. *Permata Al-Qur'an*, Yogyakarta: Qirtas, 2003.

Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida' Ismail Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*, Cetakan 1, Juz 14, Kairo: Mu'assasah Daar al-Hilaal,1994.

Dyayadi. *Puasa Sebagai Terapi*. Cet 1, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.

Dzahabi, Muhammad Husein. *Al-Tafsir wa al-Mufassirun*, Cet. VI, Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.

----------. *Penyimpangan-Penyimpangan Dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Terj. Ilyas dan Machsun Husein, Edisi 1, Cet 1, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fadli, Ervera Anis dan Rafiatul Hasanah. *Menggali Inspirasi Pendidikan Karakter Dengan Sains: Analisis Dari Hewan Berkoloni (Rayap, Semut, Dan Lebah)*. Cet. 1, Lumajang: LP3DI Press, 2020.

Ghazaliy, *Jawahir*, Kairo: Maktabah Al-Jundi, 1384.

Gufron, Mohamad & Rahmawati, *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*, Yogyakarta: Teras, 2013.

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*, Yogyakarta: Lkis, 2013.

Hamdan, Ali. dan Miski, "Dimensi Sosial dalam Wacana Tafsir Audiovisual: Studi atas Tafsir Ilmi, "Lebah Menurut al-Qur'an dan Sains", Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI di Youtube". *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 22. 2, 2019.

Hammad, Said. *99 Resep Sehat dengan Madu*. Cet. VI, Solo: Aqwamedika, 2011.

Hassan, Hasan Ibrahim. *Sejarah dan Kebudayaan Islam.* Yogyakarta: Kota Kembang, 1998.

Hatta, Muhammad. "Pengaruh Jarak Tanam Heksagonal Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Padi". *Jurnal Floratek*, 2012.

Hilda, Leyla. "Rahasia Heksagonal Pada Sarang Lebah Madu: Pandangan Sains dan Islam". *Jurnal Darul Ilmi*, 4, No. 1, Januari, 2016.

Hollong P, Muh Hasbi Ash Ashiddieqy. "Madu Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tahlili Terhadap Qs An-Nahl/16: 68-69)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alaudin, Makassar, 2015.

Hoodbhoy, Perves. *Islam dan Sains: Pertarungan Menegakkan Rasionalisme*, Bandung: Pustaka, 1997.

https://data.nal.usda.gov/dataset/usda-national-nutrient-database-standard-reference-legacy-release, Diakses pada Tanggal 30 Agustus 2022.

Ihsan, Abdul Aziz. *Terapi Madu Hidup Ala Rasul*, Yogyakarta: Javalitera, 2011.

Ihwan, Mohammad Nor. *Tafsir 'Ilmy: Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*, Yogyakarta: Menara Kudus Jogja, 2004.

Ilmi, Tafsir. *Hewan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Imam, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr bin Farh al-Anshari Al-Khazraji al-Andalusi al-Qurthubi. *Tafsir Qurthubi*, Jilid 10, Beirut: Mu'assasah Al-Risalah, 2006.

Iman, Fauzul dan Abdal Yusro Al-Anshor. "Lebah Dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Atas Pemikiran Thantawi Jauhari", *Jurnal Al-Fath*, 07, No. 1, 2013.

Iyazi, Muhammad Ali. *Al-Mufassirun Hayatuhum wa Manhajuhum*, Muassasah At-Taba'ah Wa An-Nasr Wuzarah As-Saqofah Wa Al-Irsyad Al-Islamy, 1373.

Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*, Bandung: Tafakur, 2011.

J.J.G. Jansen, *Diskursus Tafsir Al-Qur'an Modern*, Terj. Hariussalim, Syarif Hidayatullah, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.

Jaya, Firman. *Produk-Produk Lebah Madu dan Hasil Olahannya*, Malang, UB Press: 2017.

JMS. Baljon, *The Reform and Religious Ideas of Sir Sayyid Ahmad Khan*, Leiden: EJ. Brill, 1949.

Kamilia, Zahrotul. "Keistimewaan Lebah Menurut Thantawi Jauhari Dan Fakhruddin Al-Razi Dalam Surat An-Nahl Ayat 68-69 (Studi Komparatif Tafsir Al-Jawahir dan Tafsir Al-Kabir)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.

Khaeruman, Badri. *Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.

Khomsan, Ali dan Faisal Anwar. *Sehat Itu Mudah, Wujudkan Hidup Sehat dengan Makanan Tepat*. Jakarta: PT Mizan Publika, 2008.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Aplikasi Qur'an Kemenag in Word.*

Lamberkabel J.S.A, *Lebah Madu; Cara Budidaya dan Manfaatnya, Disampaikan Pada Seminar Nasional*, Fakultas Pertanian Universitas Pattimura Ambon, 2005

Manzur, Abu al-Fadl Jamal al-Din Muhammad ibn Makram ibn. *Lisan Al-'Arab*, jilid 5, Beirut: Dar Al-Shadir, 1990.

Maraghi, Ahmad Musthofa bin Muhammad bin Abdul Mun'im al-Qodhi. *Tafsir Al-Maraghi*, Jilid 14, Kairo: Musthofa Al-Babi Al-Halabi, 1946.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Materi Apitherapy, *Manfaat Penyembuhan Produk Perlebahan Madu, Bee Pollen, Propolis dan Royal Jelly*, Kembang Joyo, 2018

Muchlisin, Annas Rolli dan Khairun Nisa, *Geliat Tafsir Ilmi di Indonesia dari Tafsir An-Nur Hingga Tafsir Salman*, Millati, No. 2, 2017.

Muhtasib, Abd al-Majid Abd al-Salam. *Al-Ittijahat al-Tafsir fi 'Asr al-Hadist*, Beirut, Dar al-Fikr, 1393H.

Mustaqim, Abdul. "Kontroversi Tentang Corak Tafsir Ilmi". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 7, No. 1, 2006

----------. *Epistimologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: Lkis, 2010.

----------. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir,* Yogyakarta: Idea Press, 2014.

Mustopa. *Tinjauan Buku: Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Suhuf VI, No.I, 2013.

Najjar, Zaghlul dan Abdul Daim Kahil, *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Al-Qur'an dan Hadis*, Jakarta: Lentera Abadi, 2012.

Najjar, Zaghlul Raghib. *Tafsir al-Ayat al-Kauniyyah fi Al-Qur'an al-Karim*, Jilid IV, Cet. II, Beirut: Maktabah al-Tsarwah al-Dauliyyah, 2001.

Nasukah, Binti. "Prospek Corak Penafsiran Ilmiah Al-Tafsir Al-'Ilmiy Dan Al-Tafsir Bil 'Ilmi Dalam Menginterpretasi Dan Menggali Ayat-Ayat Ilmiah Dalam Al-Qur'an". *Jurnal Kajian Islam,* Vol. 1 No. 2, 2016.

Qardhawi, Yusuf. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Cet 3, Jakarta, Gema Insani Press, 1999.

Qattan, Manna'. *Mabaahits fi Ulumi Al-Qur'an*, Terj. Aunur Rafiq el-Mazni, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2004.

Rahma, Khanifatur. "Al-Bahr Fi Al-Qur'an: Telaah Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Ramadhani, Albi K., Julian A., Muhammad A.r., *Al-Qur'an Vs Sains Modern Menurut Dr. Zakir Naik: Sesuai atau Tidak Sesuai?*. Yogyakarta: Sketsa, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Razi, Abu ‘Abdullah Muhammad bin ‘Umar bin Husein bin Hasan bin ‘Ali al-Tamymi al-Bakri al-Tabarastani. *Tafsir Ar-Razi*, Jilid 20, Beirut: Dar al-Fikr, 1981.

Rida, Muhammad Rasyid. *Tafsir al-Manar*, Jilid 1, Mesir: Dar al-Manar, 1954.

Rijzaani, Habib. *Lebah Madu; Pembuat Sarang yang Sempurna*. Jakarta: Global Cipta Publishing, 2003.

Rosadisastra, Andi. *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains dan Sosial*. Jakarta: Amzah, 2007.

Rostita. *Berkat Madu Sehat Cantik, dan Penuh Vitalitas*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.

Rubini, “Tafsir ‘Ilmi, Keahlian Ilmu Pendidikan Islam”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 5, No. 02, 2016.

Rumi, Fahd bin ‘Abd al-Rahman bin Sulaiman. *Ijtihad at-Tafsir fi Al-Qur’an ar- Rabi’ ‘al-‘Asyar,* Mamkalah al-‘Arabiyah al-Su’uduiyyah, 2017.

Saleh, Ahmad Syukri. *Metodologi Tafsir Al-Qur’an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman*, Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007.

Samad, Muhammad Kamil ‘Abd. *Mukjizat Ilmiah dalam Al-Qur’an*, Terj. Alimin & Uzair Hamdan, Jakarta: Akbar Media Eka SARANA, 2002.

Sani, Ridwan Abdullah. *Al-Qur’an dan Sains*, Jakarta: Amzah, 2020.

Sari, Wening dan Lili Indra Wati, *Care Yourself, Hepatitis*, Cet 1, Jakarta: Penebar Plus, 2008.

Setiawan, Dedek Indra. “Susu dan Madu Menurut Al-Qur’an dan Sains Modern Dalam Tafsir Al-Jawahir”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2021.

Shihab, Muhammad Quraish. *Kaidah Tafsir*, Tangerang: Lentera Hati, 2013.

---------. *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, III, Bandung: Mizan Pustaka, 2009.

---------. *Tafsir Al-Mishbah*, Ciputat: Lentera Hati, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Stingless Bee Honey, the Natural Wound Healer: A Review-FullText-Skin Pharmacology and Physiology 2017, Vol. 30, No. 2 - Karger Publishers Diakses pada Tanggal 30 Agustus 2022

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumarto, Saroyo dan Roni Koneri, *Ekologi Hewan*, Bandung: CV Patra Media Grafindo, 2016.

Suranto, Adji. *Khasiat dan Manfaat Madu Herbal*, Jakarta: Agromedia Pustaka, 2004.

----------. *Terapi Madu*, Depok: Penebar Swadaya, 2007.

Tabari, Abu Ja'far Muhammad Ibn Jarir Ibn Yazid Ibn Katsir Ibn Galib. *Tafsir At-Tabari*, Jilid 16, Daru al-Kutub Al-Immiyah, 1999.

Thayyarah, Nadiah. *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur'an; Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*, Cet III, Jakarta: Zaman Press, 2014.

Waffaqoni, "Telaah Kritis Teori Sains terhadap Tafsir Ilmi Kementrian Agama Republik Indonesia tentang Laut", Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora IAIN Salatiga, 2019.

Wibowo, Eko Putra. Syafrizal dan Susanto, "Jenis Tumbuhan Sumber Nektar Lebah Apis Dorsata Fabr; Dari Desa Bumi Harapan dan Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kalimantan Timur", 11, No 1, Bioprospek: *Jurnal Ilmiah Biologi*, 2016

Yassu'i, Louis Ma'luf dan Bernand Toffel al-Yassu'i, *Al-Munjid Al-Muhit Fi Al-Arabiyyah Al-Mu'asirah*, Beirut: Dar Al-Masyriq, 2003.

Yuliarti, Nurheti. *Khasiat Madu Untuk Kesehatan dan Kecantikan*, Yogyakarta: Rapha Publishing, 2015.

Yuliarto, Udi. "Al-Tafsir Al-Ilmi Antara Pengakuan dan Penolakan", *Jurnal Khatulistiwa-Journal Of Islamic Studies*, I, No I, Maret 2011.

Yunanda, Rifki. "Fauna Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan, Lampung, 2018.

Zaidi, Muhammad dkk. "Madu Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Qs. An-Nahl: 68-69)", Al Muhafidz: *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1, No. 2, 2021.

Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*, Jakarta: Gema Insani, 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zulaiha, Eni. “Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma, dan Standar Validitasnya”, Wawasan: *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, I, 2017.

Zulfa, Isyfina Nailatuz. “Epistimologi Penafsiran Ayat Lebah Dalam Tafsir Ilmi Kementrian Agama RI”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, Semarang, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA